



anugerah sekuritas indonesia

## Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	23 March 2022	
Close	7,000.82	Value (Rp Triliun)	13.24
Change (point)	45.64	Volume (Miliar Lbr)	21.37
Persen (%)	0.65%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,358
Market PER (x)	18.4	LQ45 Persen (%)	0.80
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		Buy	Sell
Net Foreign		4,382	3,652

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	34,808.00	254.5	0.73%
Nasdaq	14,109.00	270.40	1.92%
FTSE	7,477.00	34.30	0.46%
DAX	14,473.00	146.20	1.01%
CAC 40	6,639.00	77.10	1.16%
Hangseng	21,889.00	667.90	3.05%
Nikkei 225	27,224.00	396.70	1.46%
Strait Times	3,350.00	(5.30)	-0.16%
Yield Indo Sun 10Y	2.373	0.0580	2.44%
Yield US10Y	6.913	0.015	0.22%
VIX	22.94	(0.590)	-2.57%
Commodity	299.56	7.310	2.44%
EIDO	24.56	0.110	0.45%
USDIndex	98.45	(0.053)	-0.05%
IndoCDS	98.84	(0.606)	-0.61%
Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	28,299.50	(3,080.00)	-10.88%
Tin (\$/ton)	41,753.00	(530.00)	-1.32%
Copper	470.00	(0.30)	-0.06%
Oil NYMEX (\$/barrel)	111.76	(1.00)	-0.89%
Gold (\$/toaz)	1,926.70	(16.10)	-0.84%
CPO (RM/ton)	6,155.00	238.00	3.87%
Natural Gas	235.72	7.70	3.27%
Wood Pulp	6,210.00	10.00	0.16%
Coal NIEWC (\$/ton)	249.65	29.05	11.64%

Sumber : bloomberg, lqplus

## Market Review

- Dua sentimen positif berasal dari rallynya Dow Jones maupun penguatan harga-harga spot komoditas, hal ini menjadi pendorong IHSG sampai sentuh level psikologis 7.000 atau kemarin ditutup lonjak capai 45,64 poin. Investor asing kembali melanjutkan pejualan bersih senilai Rp730 miliar. Transaksi *crossing* SMMA @11.697 capai Rp567miliar, BBRI @4.668 sejumlah Rp348 miliar, TLKM @4.581 sejumlah Rp308 miliar dan BMRI @7.933 sejumlah Rp99 miliar, Total transaksi perdagangan kemarin senilai Rp12,87 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : TLKM, BBKA, BBRI, BMRI, BRMS, ANTM, ASII, BUKA, MDKA, BBNI, SBMA.
- Emiten Top Transaksi Volume : BRMS, BUMI, BIPI, BUKA, SBMA, GZKO, MPPA, FREN, MLPL, CARE, BULL
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBRI, TLKM, BBKA, BMRI, ASII, EMTK, BBNI, BRMS, ANTM, BUKA, MDKA.
- Emiten Top Sell Value Foreign : TLKM, BBKA, BMRI, BBRI, ASII, BBNI, EMTK, ANTM, UNTR, ADRO, MDKA.
- Emiten Lose % (LQ45): HRUM, TLKM, ADRO, ITMG, BBKA, EXCL, TPIA, PTBA, BRPT, ANTM, BFIN.
- Emiten Lose% (Kompas100): HRUM, TLKM, INDY, LPPF, ADRO, ITMG, BBKA, EXCL, TPIA, PTBA, BRPT.
- Emiten Top % : BUKA, TINS, MDKA, AMRT, TOWER, ERAA, MEDC, TKIM, INTP, MNCN, SMGR, UNTR.
- Berkurang kekhawatiran pasar terhadap pergerakan bursa AS yang sebelumnya mengalami tekanan jual, dimana mayoritas bursa Asia pada umumnya ditutup menguat. *Bargain hunting* saham-saham telah jenuh jual seiring ekspektasi akan meredah ketegangan geopolitik Ukraina maupun Russia.
- Dow Jones semalam ditutup menguat seiring *bargain hunting* akibatnya mendorong penguatan bursa AS sebesar 254,50 poin menuju 34.808. Sinyal pengetatan kebijakan Bank moneter AS setelah Ketua The Fed beri sinyal akan menaikkan suku bunga lebih tinggi sebesar 50bps dalam waktu dekat. Sinyal tersebut mendorong yield obligasi AS dari tenor rendah hingga lama mengalami kenaikan.
- Harga minyak mentah semalam ditutup koreksi sebesar 0,89% menuju US\$111,76/barrel setelah kabar The Fed akan menaikkan suku bunga lebih tinggi lagi dari prediksi sebelumnya.

## Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2022 : 6.000 – 7.500. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.905 Support I : 6.935 sedangkan Resistance I : 6.980 dan Resistance II: 7.035;
- Aksi Korporasi Emiten : RUPSLB : IBFN, FASW, CMPP, BBKP Cum Dividen BBNI Rp146,2968/saham
- News Emiten. Harga batu bara masih di level tinggi kendati mulai mengalami penurunan. Emiten batu bara PT Bumi Resources Tbk. (BUMI) mengharapkan dapat untung besar agar bisa dengan mudah melunasi utang-utang. PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) mengumumkan memperpanjang waktu pembelian saham kembali (buyback) senilai Rp4 triliun hingga 21 Juni 2022. PT Akulaku Silvr Indonesia makin agresif memburu saham Bank Neo (BBYB). Teranyar, Akulaku menyapu saham Bank Neo 965.200 lembar. Transaksi pembelian saham perseroan itu, telah dilakukan pada 18 Maret 2022. PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) membukukan laba bersih 2021 sebesar Rp1,55 triliun atau mengalami kenaikan 53 persen dibanding setahun sebelumnya, yakni Rp1,01 triliun.
- Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati memastikan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai (PPN) berlaku mulai 1 April 2022. Adapun, perubahan tarif PPN adalah dari 10% menjadi 11%. Hingga kini aturan turunan PPN ini masih belum juga keluar. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mengaku, saat ini pemerintah masih dalam proses penyusunan. Kenaikan tarif PPN ini sebenarnya menjadi sorotan berbagai banyak pihak, termasuk para ekonom dan pelaku usaha. Kekawatirannya, ini akan menjadi beban bagi masyarakat dan menekan daya beli masyarakat.
- Akhinya IHSG menebus level tertinggi dalam sejarah di 7.000 diikuti dengan aksi beli investor asing dengan bukukan pembelian bersih senilai Rp730 miliar. Saham-saham mendorong penguatan IHSG dimulai dari sektor energy, basic material, maupun teknologis. Diperkirakan tiga sektor tersebut potensi melanjutkan penguatan, dimana harga spot komoditas yang melanjutkan penguatan dimulai dari CPO, batubara, natura gas. Naikannya yield obligasi AS dari tenor pendek hingga panjang, hal tersebut menekan para spekulasi di komoditas. Adanya aliran hot money dari perdagangan komoditas ke instrumen utang maupun *Cryptocurrency*. Sinyal tersebut potensi mengimbangi rasa kekhawatiran pasar terhadap invansi Russia ke Ukraina. Dari tersebut menjadi menarik untuk sektor pekebunan, dan batubara untuk jangka pendek. Dengan mempertimbangkan tersebut IHSG potensi melanjutkan penguatan dengan kisaran 6.905-7.035
- Bow : ENRG, BTPS, BUKA, BBYB, SIMP, TAPG, PALM, LSIP, AALI, AGRO, BBRI, BBNI, MPPA, BUKA, . .



anugerah sekuritas indonesia

## **NEWS EMIEN**

**BBRI** – 97% Desa & Kelurahan Terekam BRIKodes.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BRI (BBRI) terus berupaya meningkatkan inklusi keuangan hingga ke pelosok negeri. Di era digital saat ini, sudah 97% desa dan kelurahan di Tanah Air telah terdata dalam aplikasi BRIKodes. BRIKodes menjadi salah satu langkah transformasi digital yang dilakukan oleh perseroan untuk menyimpan data menjadi lebih konsisten dan reliable..(Sumber: Emitennews.com) Per: 22,78x

**TBIG** – Laba Bersih 2021 Lonjak 53% Jadi Rp1,55 Triliun.

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) membukukan laba bersih 2021 sebesar Rp1,55 triliun atau mengalami kenaikan 53 persen dibanding setahun sebelumnya, yakni Rp1,01 triliun. peningkatan laba bersih tersebut ditopang kenaikan jumlah pendapatan sepanjang 2021, yakni 16 persen, menjadi Rp6,18 triliun dari Rp5,33 triliun pada 2020. Beban pokok pendapatan TBIG pada tahun lalu tercatat meningkat menjadi Rp1,47 triliun dari Rp1,09 triliun pada 2020. Sehingga, laba bruto perseroan untuk Tahun Buku 2021 menjadi Rp4,71 triliun.(Sumber: Emitennews.com) Per: 45,27x

**WSKT** – Tambah Modal Ke Anak Usaha

PT Waskita Karya (WSKT) memperkuat modal Waskita Sriwijaya Toll (WST) senilai Rp1,55 triliun. Itu dilakukan perseroan melalui Waskita Toll Road (WTR). Caranya, WTR menyerap 1.551.340 saham yang dikeluarkan WST. Selain itu, WST juga mendongkrak modal dasar menjadi Rp6 triliun. Menyusul transaksi itu, modal dasar WST menjadi 6 juta lembar dengan nilai nominal Rp1 juta sejumlah Rp6 triliun. Lalu, modal disetor dan ditempatkan tercatat 2.165.190 lembar senilai Rp2,16 triliun.(Sumber: Emitennews.com) Per: 92,71x

**APEX** – Akan Private Placement Rp1,63 Triliun.

PT Apexindo Pratama Duta (APEX) private placement Rp1,63 triliun. Itu dilakukan via obligasi wajib konversi (OWK) tranche 1 setara USD115 juta. OWK itu, ekuivalen dengan 886.616.666 lembar setelah konversi. Pelaksanaan private placement pada 30 Maret 2022, pencatatan pada 31 Maret 2022, dan pemberitahuan hasil private placement pada 1 April 2022. Nah, dari jumlah saham tambahan itu, perseroan mendapat limpahan dana senilai Rp252,90 miliar. (Sumber: Emitennews.com) Per: 43,67x

**ESSA** – Cetak Laba Bersih 2021 Senilai US\$14 Juta.

PT Surya Esa Perkasa Tbk. (ESSA) berhasil berbalik laba bersih dari rugi US\$19 juta ke laba US\$14 juta. Total asetnya menguat sepanjang 2021 ke US\$809 juta dari tahun sebelumnya di US\$792 juta, liabilitasnya juga menguat dari US\$480 juta pada 2020 ke US\$508 juta. Sementara itu, ekuitasnya menurun dari US\$312 juta pada 2020 ke US\$301 juta pada 2021. 86 persen pendapatan berasal dari bisnis ammonia dan 14 persen dari LPG.Sumber : Cnnindonesia.com) Per: 68,34x

**BBKP** – Akan Ekspansi Via Korean Link Business Di Indonesia.

PT Bank KB Bukopin Tbk (BBKP) (KB Bukopin) tengah melebarkan ekspansi bisnis melalui lini Korean Link Business yang difokuskan kepada perusahaan-perusahaan berbasis Korea yang beroperasi di Indonesia. Perseroan mengoptimalkan peluang bisnis baru dengan memanfaatkan jaringan bisnis Indonesia-Korea melalui perusahaan besar sebagai anchor company, untuk membangun ekosistem value chain and supply chain yang spesifik (tailored) yang akan dikolaborasi melalui cross selling produk konsumen atau SME..(Sumber:Emitennews.com) Per: 24,95x

**ADRO** – Akan Gelar RUPS 27 April.

PT Adaro Energy Indonesia Tbk. (ADRO) berencana mengadakan rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) pada Rabu, 27 April 2022 pukul 09.00 WIB sampai selesai. Salah satu agenda yang ditunggu investor ialah pembagian dividen dari laba bersih. manajemen Adaro Energy mengatakan RUPST akan diselenggarakan secara elektronik dan secara fisik dengan pembatasan kehadiran pemegang saham.Tahun lalu, Adaro membagikan dividen tunai sebesar US\$146,8 juta untuk tahun buku 2020. Dividen ini setara dengan 99 persen dari total laba bersih perseroan pada 2020 yang mencapai US\$147 juta.(Sumber: Emitennews.com) Per:6,77x

**MBSS**– Kuasai 99% Saham MASS Senilai Rp50,30 miliar.

PT Mitrabahera Segara Sejati (MBSS) membeli saham Mitra Alam Segara Sejati (MASS) senilai Rp50,30 miliar. Itu setelah perseroan menyapu 19.818.630 saham MASS dengan nominal Rp1.000 per lembar. Transaksi itu, telah dilakukan pada 17 Maret 2022. Teken kesepakatan jual beli saham dilakukan dengan PT Sedalia Semesta Alam (SSA) sebagai pihak penjual. Sumber pendanaan untuk membeli saham MASS dari arus kas internal. Perseroan berkeyakinan transaksi dilakukan sesuai strategi bisnis, dan memastikan perseroan fokus pada pelaksanaan kegiatan usaha berkelanjutan. Transaksi dilakukan sesuai praktik bisnis berlaku umum. ..(Sumber: Emitennews.com) Per: -10,76x

<p>Rekomendasi Saham</p> <p>Berdasarkan teknikal Harian</p> <p><b>AGRO</b> Closed Price : 1.345</p> <p>Buy Kisaran : 1.300-1.330</p> <p>Support : 1.250</p> <p>Target Jual 1 : 1.400</p> <p>Target Jual 2 : 1.480</p> <p><b>BUKA</b> Closed Price: 310</p> <p>Buy Kisaran : 300-305</p> <p>Support : 295</p> <p>Target Jual 1 : 330</p> <p>Target Jual 2 : 350</p> <p><b>BTPS</b> Closed Price: 3.490</p> <p>Buy Kisaran : 3.450-3.470</p> <p>Support : 3.400</p> <p>Target Jual 1 : 3.600</p> <p>Target Jual 2 : 3.700</p> <p><b>DISCLAIMER ON</b></p>	<p><b>LSIP</b> Closed Price: 1.440</p> <p>Buy Kisaran : 1.400-1.430</p> <p>Support : 1.350</p> <p>Target Jual 1 : 1.500</p> <p>Target Jual 2 : 1.600</p> <p><b>SIMP</b> Closed Price: 505</p> <p>Buy Kisaran : 496-500</p> <p>Support : 490</p> <p>Target Jual 1 : 530</p> <p>Target Jual 2 : 550</p> <p><b>SCMA</b> Closed Price: 284</p> <p>Buy Kisaran : 278-280</p> <p>Support : 270</p> <p>Target Jual 1 : 300</p> <p>Target Jual 2 : 320</p> <p><b>DISCLAIMER ON</b></p>
---	--

No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi
1	ALMI	E	26	GLOB	E	51	NUSA	L,Y
2	ARGO	E	27	GMFI	E,D,X	52	OCAP	E,S,X
3	ARTI	E	28	GOLL	B,L,Y,X	53	OKAS	E
4	BCAP	X	29	GTBO	L,S,Y,X	54	PICO	M,C,X
5	BEEF	E	30	HDTX	E	55	PLAS	L,Y
6	BIKA	E	31	HOME	A,L,Y	56	POLY	E
7	BKDP	X	32	IBFN	E,D,Q,X	57	RIMO	L,Y
8	BOSS	E	33	INTA	E,D,Q,X	58	SAFE	E
9	BTEL	E	34	JKSW	E	59	SDMU	M,E,X
10	BUVA	L,Y	35	KARW	E	60	SHID	X
11	CANI	E	36	KAYU	S,X	61	SIMA	E,L,Y
12	CMPP	E,X	37	KBRI	L,S,Y,X	62	SKYB	L,Y
13	CNKO	E	38	KONI	X	63	SQMI	E
14	CNTX	E	39	KPAL	L,Y	64	SRIL	L
15	COWL	L,Y	40	KRAH	B,L,Y	65	SUGI	L,Y
16	CPRI	Y	41	LAPD	E,D,S,X	66	SULI	E
17	DEAL	E	42	MABA	D,L,Y,X	67	TAXI	E
18	DEFI	Q	43	MAGP	Y	68	TDPM	M,L,Y,X
19	DPUM	M	44	MDRN	E	69	TELE	E
20	DUCK	L,Y	45	MGNA	E,S,X	70	TIRT	E
21	DWGL	E	46	MTFN	E	71	TRAM	L,Y
22	ENVY	L,S,Y,X	47	MTRA	B,L,Y,X	72	TRIO	E
23	ETWA	E	48	MYRX	B,L,Y,X	73	UNIT	L,Y
24	FORZ	L,Y	49	MYTX	E	74	UNSP	E
25	GIAA	M,E,D,X	50	NIPS	L,Y	75	WSBP	M

Keterangan

B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus

Sumber : idx.co.id

Pengumuman :

Atas berlakunya Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2020 tentang Bea Meterai berikut seluruh peraturan pelaksanaannya, bersama dengan email ini kami bermaksud untuk menyampaikan hal-hal sebagai berikut :

Terhitung mulai tanggal : 01 Oktober 2021 Trade Confirmation ("TC") yang diterima oleh Nasabah melalui e-mail sebagai dokumen elektronik merupakan obyek pengenaan bea meterai sebesar Rp10.000,- (sepuluh ribu rupiah) yang berlaku untuk nilai transaksi efek di atas Rp10.000.000,- (sepuluh juta rupiah) (nilai total transaksi per hari termasuk jual dan/atau beli, tidak termasuk brokerage fee dan levy) sebagaimana ditentukan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2022 dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 134/PMK.03/2021.

Sesuai dengan UU Bea Meterai, maka pihak yang terhutang bea meterai adalah pihak yang menerima TC, dengan demikian pemenuhan meterai elektroniknya menjadi kewajiban Nasabah.

Sebagai informasi, dalam waktu dekat sekuritas akan ditetapkan oleh Dirjen Pajak sebagai pemungu bea meterai (perkiraan mulai 1 Maret 2022), sehingga sekuritas akan memiliki kewajiban pemungutan, penyetoran dan pelaporan bea meterai elektronik.



anugerah sekuritas indonesia

## Global Economic Forecasts

# Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
<b>World Output</b>	-3.1	5.9	4.9
<b>Advanced Economies</b>	-4.5	5.2	4.5
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
<b>Emerging Market and Developing Economies</b>	-2.1	6.4	5.1
<b>Emerging and Developing Asia</b>	-0.8	7.2	6.3
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
<b>Emerging and Developing Europe</b>	-2.0	6.0	3.6
Russia	-3.0	4.7	2.9
<b>Latin America and the Caribbean</b>	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
<b>Middle East and Central Asia</b>	-2.8	4.1	4.1
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
<b>Sub-Saharan Africa</b>	-1.7	3.7	3.8
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
<b>Memorandum</b>			
<b>Emerging Market and Middle-Income Economies</b>	-2.3	6.7	5.1
<b>Low-Income Developing Countries</b>	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

INTERNATIONAL MONETARY FUND

IMF.org

## Economic forecasts

	GDP growth (%)				Inflation (%)			
	2020	2021E	2022E	2023E	2020	2021E	2022E	2023E
<b>Americas</b>								
US	-3.4	5.5	4.2	3.0	1.2	4.6	4.2	1.4
Brazil	-4.1	5.1	1.2	2.2	3.2	8.1	6.8	3.6
Canada	-5.3	5.3	5.8	3.5	0.7	3.4	3.5	1.5
<b>Europe</b>								
Eurozone	-6.5	5.1	4.8	2.0	0.3	2.5	2.2	1.5
Germany	-4.9	2.8	4.9	1.8	0.4	3.1	2.1	1.4
France	-8.0	6.7	3.8	1.7	0.5	2.0	1.4	1.0
Italy	-9.0	6.2	4.5	1.5	-0.1	1.8	1.5	0.8
Spain	-10.8	4.6	6.1	3.3	-0.3	2.9	2.5	0.8
UK	-9.7	7.0	4.6	1.5	0.9	2.4	3.4	1.8
Russia	-3.0	4.4	3.0	2.1	3.4	6.6	6.3	4.1
Switzerland	-2.5	3.1	3.1	1.7	-0.7	0.6	0.7	0.6
<b>Asia</b>								
China	2.3	7.6	5.4	5.0	2.5	0.9	2.0	1.6
Japan	-4.7	2.1	3.1	1.4	0.0	-0.2	0.5	0.8
India	-7.3	9.5	7.7	6.0	6.2	5.4	4.8	4.3
South Korea	-0.9	3.9	3.0	2.9	0.5	2.3	2.0	1.3
<b>Developed markets</b>	-4.7	4.9	4.2	2.5	0.7	3.1	2.9	1.3
<b>Emerging markets</b>	-2.0	6.8	5.1	4.5	4.1	4.4	4.7	3.7
<b>World</b>	-3.1	6.0	4.7	3.6	2.6	3.8	3.9	2.7

E= Estimate

Source: UBS, as of 12 November 2021



Sumber:Kemenkeu

### DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to BUY or SELL at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

---

**Research Division**

**Rio**

[ryo@anugerahsekuritas.co.id](mailto:ryo@anugerahsekuritas.co.id)

[rioanalyst1@gmail.com](mailto:rioanalyst1@gmail.com)

**PT. Anugerah Sekuritas Indonesia**

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : [anugerah@indo.net.id](mailto:anugerah@indo.net.id)

---

**Kota**

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

**Surabaya**

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

**Yogyakarta**

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

**Malang**

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

**Surabaya**

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

**Kebon Jeruk**

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515

---